



Warga Terima Bantuan Rp200 Ribu Per Bulan

■ 1.184 KK di Umbulharjo Peroleh KKS



***Ini sudah dibagi-
kan. Nanti bisa
dibelanjakan di
e-warung untuk
pembelian sem-
bako. Itu bantuan
dari pusat databa-
se ada di DTKS.
Sementara data
di luar DTKS itu
menjadi tanggung
jawab Pemkot***

Agus Sudrajat

Kadis Sosial Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Warga di Kota Yogyakarta menerima bantuan Rp200 ribu per bulan melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Bantuan tersebut merupakan bantuan langsung dari Kementerian Sosial RI.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan bantuan tersebut akan diterima dari bulan April hingga Desember. Bantuan KKS tersebut diberikan untuk penanganan Covid-19.

"Ini sudah dibagikan. Nanti bisa dibelanjakan di e-warung untuk pembelian sembako. Itu bantuan dari pusat database ada di DTKS. Sementara data di luar DTKS itu menjadi tanggung jawab Pemkot," katanya, Selasa (21/4).

Ia menerangkan pusat memiliki banyak program bantuan. Dengan merebak-

nya Covid-19, maka pihaknya perlu mensinkronkan data DTKS dan KSJPS. Sehingga bantuan yang diberikan kepada masyarakat bisa tepat sasaran.

"Saat ini kita harus sisir dulu. Yang mendapat bantuan dari pusat itu harus yang masuk DTKS. Kota Yogyakarta punya data sendiri yaitu KSJPS. Nanti kita himpitkan, jangan sampai yang diberi bantuan pusat, juga mendapat bantuan dari Pemkot," terangnya.

"Saat ini masih dimatangkan bersama di DIY. Kita akan berikan bantuan kepada warga yang sama sekali belum dapat bantuan. program pusat kan banyak, ada sembako, lansia, PKH, dan lain-lain," ujarnya.

Sementara itu, pantauan Tribun Jogja, antrian pan-

MENYAMBUNG HIDUP

- Warga di Kota Yogyakarta menerima bantuan Rp200 ribu per bulan melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).
- Bantuan tersebut merupakan bantuan langsung dari Kementerian Sosial RI.
- Bantuan tersebut akan diterima dari bulan April hingga Desember.
- Bantuan KKS tersebut diberikan untuk penanganan Covid-19.
- Nantinya bisa dibelanjakan di e-warung untuk pembelian sembako.

● ke halaman 15

Warga Terima Bantuan Rp200

● Sambungan Hal 9

jang warga terjadi di Kantor Kecamatan Umbulharjo. Mereka merupakan warga penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera. Program KKS seharusnya sudah berlangsung sejak 2014 lalu. Kenyataannya di Yogyakarta masih ada ribuan yang belum mengakses program pemerintah tersebut.

Antrean tersebut sejak pagi sekitar pukul sembilan pagi hingga nampak lengang mendekati jam dua belas siang.

Petugas Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Umbulharjo, Muhammad Sofwan mengatakan, penerima bantuan kali ini merupakan masyarakat diluar Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Untuk Kecamatan Umbulharjo ada sebanyak 1.184 Kepala Keluarga (KK) yang menerima bantuan.

Ia menjelaskan, penyaluran akan dibagi menjadi empat gelombang. Di Umbulharjo pemberian bantuan sudah berlangsung sejak Senin (20/4) kemarin. "Sudah sejak kemarin. Nanti akan berturut-turut selama empat hari ke depan," katanya.

Sebenarnya tidak ada bedanya dengan BPNT. Menurut Sofwan, para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) akan mendapat bantuan sembako sebesar Rp200 ribu. Uang tersebut nantinya hanya bisa dibelanjakan di warung bertanda khusus yang sudah bekerja sama

dengan salah satu Bank Pemerintah.

"Memang ini sama dengan BPNT, tapi penerima bantuan ini diluar dari program KPH dan BPNT. Namun sama-sama digagas oleh Kementerian Sosial," ungkapnya.

Stimulus

Jika sesuai instruksi Presiden Joko Widodo, pemegang KKS akan mendapat stimulus setiap bulan sebanyak Rp200 ribu. Namun, dari keterangan Sofwan, pemberian bantuan ini baru dilaksanakan April saat ini hingga Desember yang akan datang.

"Mulai April ini, sebagai penanganan Covid-19. Khususnya dalam bentuk sembako," imbuhnya.

Jika demikian, kemungkinan ada kekosongan penyaluran bantuan selama tiga bulan terakhir. Menanggapi hal itu, Sofwan masih belum mengetahui. Namun, intinya ia menekankan bantuan tersebut berupa KKS untuk penanganan Covid-19.

Sebagai informasi, ia merinci jumlah penerima di enam kelurahan Umbulharjo sebagai berikut. Kelurahan Muja-muja sebanyak 175 KPM, Semaki 73 KPM, Tahunan 165 KPM, Kelurahan Warungboto 119 KPM, dan Kelurahan Sorosutan sebanyak 283 serta Giwangan ada 171 KPM.

Untuk hari ketiga besok, dua kelurahan yakni di Muja-muja dan Semaki, serta hari ke empat di Kelurahan Tahunan dan Giwangan.

"Kami imbau kepada masyarakat supaya menyiapkan keperluan yang ditentukan," ungkapnya.

Sementara untuk syarat

yang harus disiapkan bagi penerima bantuan, Sofwan mengatakan, peserta merupakan penerima bantuan berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) DIY.

Peserta wajib menggunakan aplikasi *Mobile* dan membuka rekening BNI. Rekening tersebut sudah tersambung langsung dari pusat dan tidak bisa digunakan transaksi lain, diluar kepentingan bantuan.

Berikutnya, lanjut Sofwan, penerima bantuan harus menyiapkan fotocopy KTP dan KK.

Sementara bagi penerima yang terdaftar namun sudah meninggal. Pemerintah ada kebijakan, bantuan tersebut dapat diambil dengan beberapa syarat, diantaranya bantuan hanya boleh diwakilkan oleh ahli waris keluarga. Selain itu, calon penerima harus menyertakan fotocopy KTP penerima yang sudah meninggal dunia.

Terpisah, Camat Kecamatan Umbulharjo, Rumpis Tri Mintarta menambahkan saat KKS hanya digunakan di e-warung saja. Dengan demikian penggunaan KKS tersebut dapat dikontrol.

"Hari ini (kemarin) ada tiga kelurahan yang mendapat KKS. Dengan adanya Covid-19, protokol pencegahan tetap dilakukan. Warga tetap diminta mencuci tangan, jaga jarak, dan wajib menggunakan masker," tambahnya.

Hingga saat ini pihaknya belum menemukan data yang tidak sesuai. Dengan demikian warga yang mendapat KKS sudah terdaftar. (maw/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005